

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MAN 2 Hulu Sungai Tengah

a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah adalah sebuah sekolah yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah tepatnya berada di Kecamatan Barabai Jalan Telaga Sungai Tabuk, Desa Mandingin. Madrasah Aliyah Negeri adalah Sekolah Tingkat Menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah lingkungan Kementerian Agama.

Madrasah ini dulunya bernama PGAN 3 tahun yang dialih fungsikan menjadi MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 Barabai pada tahun 1992, berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 41 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992. Kemudian sejak tahun 1996 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN yang punya keterampilan untuk daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Tahun 2016 berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah hingga sekarang.

b. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 2 Hulu Sungai Tengah
NPSN	: 30315538
Alamat Madrasah	: Jalan Telaga Sungai Tabuk
1) Kelurahan	: Desa Mandingin
2) Kecamatan	: Barabai
3) Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
4) Provinsi	: Kalimantan Selatan
5) Kebangsaan	: Indonesia
6) Kode Pos	: 71315
Plt/ Kepala Madrasah	: Almunipah, S.Pd
Telepon	: (0517) 41046
Alamat email	: mandubahst@gmail.com
Tahun berdiri	: 27 Januari 1992- sekarang
Akreditasi	: A

c. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Hulu Sungai Tengah

1) Visi

Visi Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah adalah “Terwujudnya Warga Madrasah Beriman dan Taqwa (Berimtaq), Berilmu Pengetahuan Teknologi (Beriptek), Mandiri serta Berwawasan Lingkungan”

2) Misi

- a) Memberikan bekal ilmu pengetahuan agama Islam dan menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan sikap dan perilaku.
- b) Menularkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara sederhana lewat keterampilan lapalo, otomotif, tata busana, teknologi informasi dan komunikasi serta pengetahuan umum lainnya.
- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
- d) Melaksanakan pembinaan seni budaya dengan mengkhhususkan pada pembinaan dan pelestarian kesenian keagamaan yang Islami, daerah dan nasional.
- e) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan di madrasah dengan pola asah, asih dan asuh.
- f) Melaksanakan pemeliharaan lingkungan madrasah bersih, hijau, berseri dan aman.

3) Tujuan

- a) Pada tahun 2024 tingkat Kualitas Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar sangat baik melalui peningkatan motivasi dan kinerja pegawai atau guru, siswa pada MAN 2 Hulu Sungai Tengah dengan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai.
- b) Pada tahun 2024 lingkungan madrasah bernuansa Islami dan berakhlak mulia.
- c) Pada tahun 2024 madrasah memiliki kelompok Pramuka, PMR/UKS, Olimpiade Sains, Olahraga, Kesenian, Keterampilan, Keagamaan dan PIK Remaja yang mampu menjadi finalis tingkat kabupaten, provinsi bahkan nasional.
- d) Pada tahun 2024 memiliki tim seni keagamaan dan daerah yang mampu tampil pada acara tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Provinsi Kalimantan Selatan.
- e) Pada tahun 2024 lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah dalam keadaan bersih, indah, hijau dan aman.
- f) Setelah mengikuti program pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Tengah siswa mampu menjadi panutan masyarakat dan mandiri segi ekonomi dari bekal keterampilan yang diberikan.

d. Keadaan Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan, Siswa dan Sarana Prasarana di MAN 2 Hulu Sungai Tengah

1) Keadaan Kepala Sekolah

MAN 2 Hulu Sungai Tengah dijabat oleh 10 Kepala Sekolah sejak didirikan sampai sekarang. Berikut paparan kepala sekolah sejak awal berdiri hingga sekarang.

Tabel 4. 1 Daftar Kepala Madrasah

No.	Nama	Tahun Tugas	Nama Sekolah
1.	Shahibul Baseri, BA	1991-1992	PGAN Barabai
2.	H. Abdul Mugeni, BA	1992-1995	PGAN Barabai
3.	Drs. H. Satera	1995-2003	MAN 2 Barabai
4.	Drs. H. Abdul Manan Asnawi	2003-2004	MAN 2 Barabai
5.	Drs. Abdul Muhaimin	2004-2005	MAN 2 Barabai
6.	Drs. H. Syamsuni	2005-2007	MAN 2 Barabai
7.	Dra. H. Salmah Noor	2007-2014	MAN 2 Barabai
8.	Drs. H. Ahmad Muaz, MM	2014-2017	MAN 2 Hulu Sungai Tengah
9.	Drs. H. Ahmad Muaz, MM	2017-2024	MAN 2 Hulu Sungai Tengah
10.	Almunipah, S.Pd	2024-sekarang Pelaksana Tugas (Plt) Kepala	MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Sumber: TU MAN 2 Hulu Sungai Tengah, 2025

2) Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

MAN 2 Hulu Sungai Tengah pada tahun ajaran 2024/2025 memiliki 55 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda, dan tenaga kependidikan berjumlah 24 orang. Berikut tabel tenaga pengajar MAN 2 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4. 2 Tenaga Pengajar MAN 2 Hulu Sungai Tengah

No.	Nama Lengkap	Tugas	Mapel
1.	Subhan S.Ag	Guru Mapel	Bahasa Arab
2.	Adiatun Nikmah S.Pd.	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
3.	Rusdiansyah	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
4.	Erdy Fakhroni S.Pd.	Guru Mapel	Sosiologi
5.	Irma Susanti S.Pd.I	Guru Mapel	Fiqih
6.	Mahdiana Hafizah S.Pd	Guru BK	
7.	Akhmad Rijani S.Pd.I.	Guru Mapel	Fiqih
8.	Fauzi Rahman S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
9.	Muhammad Mulkani S.Ag.	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
10.	Aspiah S.Pd.	Guru Mapel	Matematika
11.	Budi Hariyafi S.Pd.	Guru Mapel	Kimia
12.	Noor Hasna S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris
13.	Nor Faizah S.Pd.I.	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
14.	Rahmaniah S.Ag.	Guru Mapel	Aqidah Akhlak
15.	Tati Noor Rahmi S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

No.	Nama Lengkap	Tugas	Mapel
16.	Wahidah S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris
17.	Agus Sakti Widodo S. Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris
18.	Jasran S.Pd	Guru Mapel	Sejarah/Sejarah Nasional dan Umum
19.	Nordiana S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
20.	Akhmad Suhaimi S.Ag	Guru Mapel	Ekonomi/Akuntansi
21.	Ibnu Rusdi S.Pd.I	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
22.	Kusdiah S.Ag.	Guru Mapel	Aqidah Akhlak
23.	Siti Azizah S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
24.	Siti Zakiah S.Pd.	Guru Mapel	Matematika
25.	Ayu Ristiana Sari S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
26.	Masrullah	Guru Mapel	Keterampilan
27.	Almunipah, S.Pd	Kepala Madrasah/PLT	
28.	Ida Nuraningsih S.Pd.	Guru Mapel	Keterampilan
29.	Pauji Rahman S.Pd.	Guru Mapel	Fisika
30.	Rita Pusparina S.Pd.	Guru Mapel	Fisika
31.	Nurti Yunita S. Pd.	Guru Mapel	Sejarah/Sejarah Nasional dan Umum
32.	Hayati Mustaqimah S.Pd.I.	Guru Mapel	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
33.	Safarina Ariantini S.Pd.	Guru Mapel	Seni Budaya
34.	Rudi S.Pd.I.	Guru Mapel	Sejarah

No.	Nama Lengkap	Tugas	Mapel
			Kebudayaan Islam (SKI)
35.	Hernawati S.Pd.I	Guru Mapel	Bahasa Arab
36.	Wahyudin Noor S.Pd.I.	Guru Mapel	Bahasa Arab
37.	Siti Bulkis S.Pd.I.	Guru Mapel	Matematika
38.	Muhammad Fauzi Darwis S.H.I	Guru Mapel	Fiqih
39.	Ahmad Sofyan M.Pd.	Guru Mapel	Matematika
40.	Asni Nurbani S.Pd.	Guru Mapel	Kimia
41.	Lily Sugiarti S.Pd.	Guru Mapel	Biologi
42.	Murti Sri Hidayatni S.Pd.	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani
43.	Hendra Wahyudi S.Pd.	Guru Mapel	Biologi
44.	Kasmawati S.Pd.	Guru Mapel	Bahasa Inggris
45.	Hj Erni Herawati S.Pd	Guru Mapel	Sejarah/Sejarah Nasional dan Umum
46.	Eva Rahmiyati S.Pd.I.	Guru Mapel	Bahasa Arab
47.	Riza Fahlevie S.Pd.	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani
48.	Ahmad Paishal Amin S.Th.I, M.Ag.	Guru Mapel	Al Qur'an Hadist
49.	Muhammad Faisal Nizar S. Pd.	Guru BK	
50.	Fahriana S.Pd.	Guru Mapel	Seni Budaya
51.	Mahfuzah S.Pd.	Guru Mapel	Geografi
52.	Nur Syifa Hayati S.Pd.	Guru Mapel	Seni Budaya
53.	Kamrani S.Pd.	Guru Mapel	Matematika

No.	Nama Lengkap	Tugas	Mapel
54.	Farida Misdia Noor S.Pd.	Guru Mapel	Ekonomi/ Akuntansi
55.	Hamberani	Guru Mapel	Keterampilan

Sumber: TU MAN 2 Hulu Sungai Tengah, 2025

Tabel 4. 3 Tenaga Kependidikan MAN 2 Hulu Sungai Tengah

No.	Nama Lengkap	Tugas
1.	Sumadi	Penjaga Sekolah
2.	Abdul Muluk S.Pd.I	Tata Usaha
3.	Muhammad Husni S.Sos	Tata Usaha
4.	Ujudiah A.Ma	Tata Usaha
5.	Khairunnisa S.H.I	Bendahara
6.	Erma Mulia Astuty S.I.Pust	Pustakawan
7.	Noor Janah S.Pd	Operator Aplikasi Keuangan
8.	Fadhlan Ridha	Petugas Kebersihan
9.	Achmad Zadjuli	
10.	Kamarussagir	Kepala Tata Usaha
11.	Mastianor	
12.	Syamsianor A.Md	Tata Usaha
13.	Warni S.Kom	
14.	Suriani	Petugas Kebersihan
15.	Elpa Rahmah S.H.I	Tata Usaha
16.	Muhammad Ridha Effendi A.Md	Pustakawan
17.	Arnain Ilmiyansah	Penjaga Sekolah
18.	Muhammad Arsyad	Tenaga Keamanan
19.	Ahmad Rizaldi	Penjaga Sekolah
20.	Muhamad Hefni	Tenaga Keamanan

No.	Nama Lengkap	Tugas
21.	Shelsa Pebrika Deliana	Laboran
22.	Syazidin Noor S.Ap	Operator Aplikasi Keuangan
23.	Nurul Hasanah S. Ak.	Operator Aplikasi Pendataan
24.	M. Yusuf	Penjaga Sekolah

Sumber: TU MAN 2 Hulu Sungai Tengah, 2025

3) Keadaan Siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah

MAN 2 Hulu Sungai Tengah pada tahun ajaran 2024/2025 memiliki 729 siswa yang terdiri dari 321 siswa laki-laki dan 408 siswa Perempuan. Berikut tabel siswa MAN 2 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4. 4 MAN 2 Hulu Sungai Tengah

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	122	129	251
2.	XI	121	155	276
3.	XII	78	124	202
Total		321	408	729

Sumber: TU MAN 2 Hulu Sungai Tengah, 2025

4) Sarana dan Prasarana Madrasah

MAN 2 Hulu Sungai Tengah memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik. Berikut tabel sarana dan prasarana MAN 2 Hulu Sungai Tengah:

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana MAN 2 Hulu Sungai Tengah

No.	Ruang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	23
2.	Kantor Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Ruang BK	1
6.	UKS	1
7.	Ruang Tata Busana	1
8.	Ruang Las	1
9.	Ruang Otomotif	1
10.	Ruang OSIS	1
11.	Ruang Pramuka	1
12.	Ruang Marching Band	1
13.	Lab Komputer	1
14.	Lab IPA	1
15.	Perpustakaan	1
16.	Musholla	1
17.	Koperasi	1
18.	Kantin	15
19.	WC Guru	2
20.	WC Siswa/Siswi	14
21.	Parkir Guru	2
22.	Parkir Siswa	3
23.	Lapangan	1

Sumber: TU MAN 2 Hulu Sungai Tengah, 2025

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskripsi Disposisi Matematis Siswa Kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Pelaksanaan penelitian disposisi matematis dilakukan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi memuat 32 butir pernyataan dengan masing-masing 19 pernyataan positif dan 13 pernyataan negatif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI B dan kelas XI E sebanyak 50 siswa. Secara keseluruhan disposisi matematis siswa kelas XI B dan XI E berada pada kategori baik dengan persentase 70%. Adapun distribusi jawaban pada angket disposisi matematis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Angket Disposisi Matematis

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	1	2%
Cukup Baik	12	24%
Baik	26	52%
Sangat Baik	11	22%
Total	50	100%

Tabel 4. 6 diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu disposisi matematis berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 26 siswa atau sebesar 52% dari jumlah responden, frekuensi terendah yang dijawab responden pada kategori sangat tidak baik sebesar 0% dan kurang baik sebesar 2%,

sedangkan dijawab dengan kategori cukup baik sebesar 24%, dan kategori sangat baik sebesar 22%. Jadi dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel disposisi matematis kelas XI B dan XI E MAN 2 Hulu Sungai Tengah berada pada kategori baik.

b. Deskripsi *Self Concept* Siswa Kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Pelaksanaan penelitian *self concept* dilakukan dengan menggunakan angket yang telah divalidasi memuat 36 butir pernyataan dengan masing-masing 24 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI B dan kelas XI E sebanyak 50 siswa. Secara keseluruhan *self concept* siswa kelas XI B dan XI E berada pada kategori baik dengan persentase 65%. Adapun distribusi jawaban pada angket *self concept* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Angket *Self Concept*

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	1	2%
Cukup Baik	22	44%
Baik	23	46%
Sangat Baik	4	8%
Total	50	100%

Tabel 4. 7 diatas menunjukkan bahwa bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu disposisi matematis berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 23 siswa atau sebesar 46% dari jumlah responden, frekuensi terendah yang dijawab responden pada kategori sangat tidak baik sebesar 0% dan kurang baik sebesar 2%, sedangkan dijawab dengan kategori cukup baik sebesar 44%, dan kategori sangat baik sebesar 8%. Jadi dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel *self concept* kelas XI B dan XI E MAN 2 Hulu Sungai Tengah berada pada kategori baik.

c. Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa Kelas XI MAN 2 Hulu Sungai Tengah

Pelaksanaan penelitian kemampuan berpikir reflektif menggunakan soal tes yang berbentuk essay yang telah divalidasi dengan memuat 4 pertanyaan pada materi Matriks. Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI B dan kelas XI E sebanyak 50 siswa. Secara keseluruhan kemampuan berpikir reflektif siswa kelas XI B dan XI E berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84%. Adapun distribusi jawaban pada tes kemampuan berpikir reflektif siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Tes Kemampuan Berfikir Reflektif

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tidak Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Cukup Baik	0	0%
Baik	41	82%

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Baik	9	18%
Total	50	100%

Tabel 4. 8 diatas diperoleh hasil kemampuan berpikir reflektif siswa bahwa frekuensi tertinggi yang dijawab oleh responden yaitu kemampuan berpikir reflektif berada pada kategori baik sebanyak 41 siswa atau sebesar 82% dari jumlah responden, frekuensi terendah yang dijawab responden pada kategori sangat tidak baik, kurang baik, dan cukup baik sebesar 0%, sedangkan dijawab dengan kategori sangat baik sebesar 9%. Jadi dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel kemampuan berpikir reflektif kelas XI B dan XI E MAN 2 Hulu Sungai Tengah berada pada kategori sangat baik.

3. Hasil Uji Prasyarat Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 27 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Disposisi Matematis dan *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Disposisi Matematis	.075	50	.200*	.982	50	.626
Self Concept	.068	50	.200*	.976	50	.414
Kemampuan Berpikir Reflektif	.076	50	.200*	.974	50	.340

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 9 diketahui nilai signifikansi variabel disposisi matematis adalah $0,200 > 0,05$ dan nilai signifikansi *self concept* adalah $0,200 > 0,05$ dan kemampuan berpikir reflektif adalah $0,200 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Perhitungan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui atau mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel independen di dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila terbebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel. Uji multikolinearitas dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS 27* dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika *tolerance value* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Disposisi Matematis dan *Self Concept*

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	54,464	1,024		53,192	.000		
Disposisi Matematis	-.123	.022	-.915	-5,540	.000	.255	3,925
Self Concept	.164	.018	1,468	8,892	.000	.255	3,925

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Reflektif

Berdasarkan tabel 4. 10 diketahui hasil uji multikolinearitas pada variabel disposisi matematis dan *self concept* memperoleh hasil *tolerance value* 0,255 dan VIF 3,925. Sehingga *tolerance value* kedua variabel $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas penulis menggunakan Uji Glajser dengan *SPSS 27*.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,970	.624		3,158	.003
Disposisi Matematis	-.002	.014	-.051	-.182	.856
Self Concept	-.008	.011	-.204	-.728	.470

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4. 11 menggunakan *SPSS 27* diketahui nilai signifikansi disposisi matematis adalah 0,856 dan nilai signifikansi *self concept* adalah 0,470. Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Linearitas

Perhitungan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu:

Jika nilai signifikansi *Deviation of Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

Jika nilai signifikansi *Deviation of Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah tidak linear.

Tabel 4. 12 Hasil Hitung Uji Linearitas Disposisi Matematis dan Kemampuan Berfikir Reflektif

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Reflektif * Disposisi Matematis	Between Groups	(Combined)	207,913	34	6,115	2,403	.036
		Linearity	30,622	1	30,622	12,035	.003
		Deviation from Linearity	177,292	33	5,372	2,111	.062
	Within Groups		38,167	15	2,544		
Total		246,080	49				

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 27* diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation of Linearity* 0,062 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear variabel disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir reflektif.

Tabel 4. 13 Hasil Hitung Uji Linearitas *Self Concept* dan Kemampuan Berfikir Reflektif

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Berpikir Reflektif * Self Concept	Between Groups	(Combined)	221,747	34	6,522	4,020	.003
		Linearity	113,303	1	113,303	69,844	.000
		Deviation from Linearity	108,444	33	3,286	2,026	.073
	Within Groups		24,333	15	1,622		
Total		246,080	49				

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS 27* diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation of Linearity* 0,073 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear variabel *Self Concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan ini, akan diketahui pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir reflektif dan pengaruh *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif. Adapun model analisis regresi linear sederhana yang digunakan yaitu:

1) Pengaruh Disposisi Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif

Perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan berbantuan *SPSS 27* untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir reflektif.

a) Persamaan Regresi

Berdasarkan pengujian data dengan menggunakan *SPSS 27* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,457	1,659		32,818	.000
Disposisi Matematis	.047	.018	.353	2,612	.012

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Reflektif

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi untuk memprediksi kemampuan berpikir reflektif berdasarkan pengaruh disposisi matematis sebagai berikut:

$$Y = 54,457 + 0,047 X$$

Dimana Y adalah kemampuan berpikir reflektif dan X adalah disposisi matematis. Nilai konstanta (α) adalah 54,457 hal ini menunjukkan harga konstan, artinya jika variabel disposisi matematis tidak ada, maka kemampuan berpikir reflektif siswa adalah 54,457. Sedangkan nilai koefisien regresi disposisi matematis sebesar 0,047 artinya setiap 1% tingkat disposisi matematis maka kemampuan berpikir reflektif akan meningkat sebesar 0,047.

b) Uji Signifikansi

Berdasarkan nilai T pada tabel 4. 14 dapat diketahui diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,612 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 50$ sebesar 2,012. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,012. Nilai tersebut kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima

yang berarti ada pengaruh disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa kelas XI pada materi Matriks.

c) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir reflektif dapat diukur melalui koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Disposisi Matematis terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.124	.106	2,119

b. Predictors: (Constant), Disposisi Matematis

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,353 artinya terjadi hubungan rendah antara variabel disposisi matematis terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *R Square* sebesar 0,124 yang menunjukkan bahwa 12,4% variasi dalam kemampuan berpikir reflektif dapat dijelaskan oleh variabel disposisi matematis dan sebesar 87,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2) Pengaruh *Self Concept* Terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif

a) Persamaan Regresi

Perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan berbantuan *SPSS 27* untuk mengetahui pengaruh *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana *Self Concept* terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51,644	1,130		45,690	.000
Self Concept	.076	.012	.679	6,400	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Reflektif

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi untuk memprediksi kemampuan berpikir reflektif berdasarkan pengaruh disposisi matematis sebagai berikut:

$$Y = 51,644 + 0,076 X$$

Dimana Y adalah kemampuan berpikir reflektif dan X adalah *self concept*. Nilai konstanta (α) adalah 51,644 hal ini menunjukkan harga konstan, artinya jika variabel *self concept* tidak ada, maka kemampuan berpikir reflektif siswa adalah 51,644. Sedangkan nilai koefisien regresi *self concept* sebesar 0,076 artinya setiap 1% tingkat *self concept* maka kemampuan berpikir reflektif akan meningkat sebesar 0,076.

b) Uji Signifikansi

Berdasarkan nilai T pada tabel 4. 16 dapat diketahui diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,400 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $N = 50$ sebesar 2,012. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut

kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa kelas XI pada materi Matriks.

c) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif dapat diukur melalui koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi *Self Concept* terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.460	.449	1,663

a. Predictors: (Constant), Self Concept

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,679 artinya terjadi hubungan kuat antara variabel *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif dan *R Square* sebesar 0,460 yang menunjukkan bahwa 46% variasi dalam kemampuan berpikir reflektif dapat dijelaskan oleh variabel *self concept* dan sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh disposisi matematis dan *self concept* secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir reflektif.

1) Persamaan Regresi

Hasil perhitungan nilai koefisien regresi sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,464	1,024		53,192	.000
Disposisi Matematis	-.123	.022	-.915	-5,540	.000
Self Concept	.164	.018	1,468	8,892	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Reflektif

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 54,464 + -0,123X_1 + 0,164X_2$$

Dimana Y adalah kemampuan berpikir reflektif, X_1 adalah disposisi matematis, dan X_2 adalah *self concept*. Nilai konstanta (α) adalah 54,464 hal ini menunjukkan harga konstan, artinya jika variabel disposisi matematis dan *self concept* tidak ada, maka kemampuan berpikir reflektif siswa adalah 54,464.

Sedangkan nilai koefisien regresi disposisi matematis sebesar -0,123 artinya setiap 1% tingkat disposisi matematis maka kemampuan berpikir reflektif akan menurun sebesar -0,123 dengan asumsi *self concept* (X_2) tetap. Dan nilai koefisien regresi *self concept* sebesar 0,164 artinya setiap 1% tingkat disposisi matematis maka kemampuan berpikir reflektif akan meningkat sebesar 0,164 dengan asumsi disposisi matematis (X_1) tetap.

2) Uji F

Uji-f dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, H_0 ditolak. Artinya variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, H_0 diterima. Artinya variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 19 Hasil Uji F Disposisi Matematis dan *Self Concept* terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	165,754	2	82,877	48,493	.000 ^b
Residual	80,326	47	1,709		
Total	246,080	49			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berpikir Reflektif

b. Predictors: (Constant), Self Concept, Disposisi Matematis

Berdasarkan analisis data uji-f yang mana pada penelitian ini f_{tabel} sebesar 3,195 dengan nilai f_{hitung} sebesar 48,493. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan jumlah f_{hitung} kedua variabel independen lebih besar dari f_{tabel} yang berarti kedua variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan menggunakan *SPSS 27* diperoleh *R*, *R Square*, dan *Standard Error Of The Estimate* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi Disposisi Matematis dan *Self Concept* terhadap Kemampuan Berfikir Reflektif

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.660	1,307

a. Predictors: (Constant), Self Concept, Disposisi matematis

Berdasarkan tabel 4. 20 diatas diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,674 berarti variabel disposisi matematis dan *self concept* secara simultan memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa sebesar 67,4% dan 32,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Disposisi matematis ditujukan untuk mengatasi tantangan belajar matematika siswa dalam hal kepercayaan diri, ketekunan, kemampuan merefleksikan pemikiran sendiri, dan kemampuan siswa dalam menghadapi masalah matematika.

Self concept siswa ditujukan untuk memahami dan menerima diri sendiri serta membangun kepercayaan diri yang positif. Sedangkan untuk kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar,

meningkatkan pemahaman konsep, dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk pembelajaran yang lebih baik.

Disposisi matematis siswa di kelas XI B dan XI E MAN 2 Hulu Sungai Tengah dengan menggunakan perhitungan analisa presentase memperoleh hasil 70% yang berada pada kategori baik, *self concept* siswa kelas XI B dan XI E juga berada pada kategori baik dengan memperoleh hasil 65% dengan menggunakan analisa presentase, dan kemampuan berpikir reflektif siswa kelas XI B dan XI E dengan menggunakan perhitungan analisa presentase memperoleh hasil 84% yang berada pada kategori sangat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa kelas XI pada materi Matriks di MAN 2 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2024/2025. Setelah melakukan perhitungan dari data yang telah diperoleh dengan SPSS versi 27 menggunakan analisis regresi berganda dengan uji-t menghasilkan t_{hitung} variabel disposisi matematis sebesar 2,612 dan variabel *self concept* sebesar 6,400 dan t_{tabel} sebesar 2,012 ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Selain itu penulis juga menguji dengan uji-f menghasilkan f_{hitung} sebesar 48,493 dan f_{tabel} sebesar 3,195 ternyata $f_{hitung} > f_{tabel}$, H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh secara parsial dan simultan pada disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa kelas XI pada materi matriks di MAN 2 Hulu Sungai Tengah tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan besarnya persentase disposisi matematis dan *self concept* terhadap kemampuan berpikir reflektif sebesar 67,4%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa disposisi matematis dan *self concept* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa di kelas XI B dan XI E pada materi Matriks.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa dengan disposisi matematis yang tinggi dan *self concept* yang positif cenderung memiliki kemampuan berpikir reflektif yang lebih baik. Siswa tidak hanya memiliki sikap positif terhadap matematika dan kepercayaan yang tinggi tetapi juga mampu mengimplikasikan kemampuan berpikir. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, evaluasi kebenaran solusi dan memberikan alasan terhadap strategi yang akan dipilih.

Pemilihan materi matriks dalam penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur dalam kemampuan berpikir reflektif siswa. Materi matriks memiliki karakteristik yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan berbagai strategi penyelesaian masalah, analisis hubungan antar konsep dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh.

Dengan kompleksitas dari operasi matriks seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan penentuan determinan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kemampuan berpikir reflektif. Siswa perlu paham tentang konsep dasar matriks, penerapan aturan-aturan operasi matriks dengan benar dan mampu mengidentifikasi kesalahan yang terjadi dalam proses penyelesaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan disposisi matematis dan *self concept* yang baik lebih mampu dalam menguasai konsep matriks dalam berbagai bentuk pemecahan masalah.